

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan makin berkembangnya teknik-teknik Analisis maka peranan matematika dalam analisis tersebut menjadi sangat penting. Dalam membahas permasalahan yang timbul, sering kita melihat hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain, yang mempengaruhi atau hubungan antara variabel-variabel yang saling mempengaruhi (hubungan casual) dengan pembatasan anggapan atau asumsi bahwa variabel-variabel yang tidak dibahas atau diperhatikan tetap (tidak berubah).

Pengertian hubungan antara variabel-variabel yang ada dapat bersifat linier, sehingga dapat digunakan persamaan-persamaan linier atau model linier. Disamping hubungan yang bersifat linier dikenal juga hubungan yang non linier sehingga digunakan hubungan non linier. Namun dalam pembahasan nanti penulis menganggap (membatasi) bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut bersifat linier.

Pada pengertian pola hubungan casual, teori regresi dan korelasi antara variabel-variabel akan menjadi dasar dalam pembahasan. Didalam analisis pola hubungan casual akan di uraikan mengenai Analisis Korelasi Parsial, Analisis Path (Lintasan) dan Analisis Korelasi Canonical.

Dalam bahasan ini dibagi dalam 6 Bab, dimana Bab II

merupakan teori penunjang dan Bab-Bab selanjutnya merupakan pokok bahasan.

Pada Bab I berisi pendahuluan sedangkan Bab II dibahas mengenai Regresi dan Korelasi yang meliputi pengertian umum, beberapa ukuran-ukuran mengenai data, regresi sederhana dan korelasi sederhana.

Pada Bab III dibahas mengenai Korelasi Berganda dan Parsial yang meliputi : Kasus sederhana untuk 3 variabel, Kasus yang lebih umum dan contoh penggunaan rumus. Kasus yang lebih umum merupakan perluasan dari kasus dengan 3 variabel, dimana bentuk pendekatan rumusnya mengambil dasar dari kasus sederhana untuk 3 variabel.

Pada Bab IV dibahas mengenai Analisis Korelasi Parsial dan Analisis Path (Lintasan) yang meliputi : Analisis korelasi Parsial, Analisis Path dan contoh ilustrasi.

Dalam pembahasan Analisis Path diberikan bentuk pendekatan rumus dan contoh bentuk pendekatan rumus yang lebih umum.

Pada Bab ini khususnya dalam analisis Path dicari variabel yang mempunyai pengaruh langsung lebih kecil daripada pengaruh tidak langsung, selanjutnya pengaruh-pengaruh itu dibandingkan setelah diadakan pengujian terhadap variabel pengganggu.

Pada Bab V dibahas Analisis Korelasi Canonical, yang meliputi pengertian umum dan bentuk perlakuan, dimana akan diberikan bentuk perlahan untuk jumlah variabel kecil dan banyak.

Pada Bab ini juga diberikan contoh-contoh Analisis korelasi Canonical dimana diberikan 2 contoh soal. Contoh pertama untuk masalah sederhana (jumlah variabel kecil) sedangkan contoh kedua dibahas untuk jumlah variabel banyak.

Akhirnya kesimpulan dalam bahasan ini diberikan pada bab VI.

